

**Serdik Sespimmen Polri
Bantu Bendera Merah Putih**

Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM) bekerja sama dengan Kedutaan Swedia di Jakarta, Supertext Swedia, Kadin DIY, Aptisi, Pintek, GKR Indonesia, IABC, dan Royal Blue Lantern Foundation.

Pembicara lain yang dihadirkan yakni Her Exellency Ambassador Marina Berg (Duta Besar Swedia untuk Indonesia), Martin Jacobson (CEO Supertext Sweden, Text Expert and molecular biotechnologist), Ioann Fainsilber (Frenc Tech Investor, CEO Pintek), dr Riris Andono Ahmad MD MPH PhD (Epidemiologist UGM), Dr Andreasta Meliala (dari Center for Health Policy and Management UGM) dipandu moderator George Iwan Marantika (Vice Chairman Aptisi, Vice Chairman Kadin DIY, National President IABC). **(Dev)-f**



Ketua RT 27 Suparjo menyambut baik bantuan tersebut dan akan menyampaikan ke warga setempat.

"Diharapkan dengan adanya penyerahan bendera ini dapat memupuk rasa nasionalisme masyarakat dan menumbuhkan semangat mencintai tanah air," harapnya.

(Dev)-f

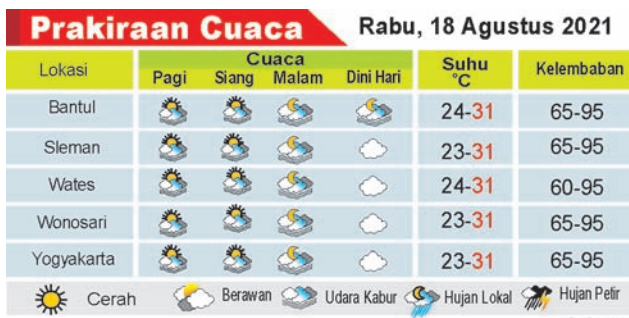
pat mengakses bantuan. Masyarakat yang selama ini kesulitan mendapatkan haknya, kini mendapatkan kesempatan," papar Agus Zainal. Aspek ketiga, keterbukaan atau transparansi. Dengan aplikasi cek bansos dimungkinkan berjalannya pengawasan secara bersama-sama, sehingga penyaluran bansos lebih tepat sasaran.

Agus menyampaikan apresiasi atas peran sejumlah daerah yang telah melakukan pemberian data dan menyimpulkan usulan baru bagi penerima bantuan. **(Aje)-f**

Untuk itu, kontes baliho politik harus segera dihentikan!

Pameran wajah ketua parpol, pertunjukan slogan serta upaya menerakan janji politik seyogianya ditinjau ulang!

Parpol berikut ketuanya yang dijagokan di dalam Pilpres 2024 harus menjaga perasaan masyarakat dan warga. Di dalam situasi pandemi serba terbatas, peserta kontes baliho politik wajib bersuara nyaring dan berkarya nyata yang memberikan manfaat konkret kepada calon pemilih. *(Penulis adalah Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta)-d*



Mereka bercerita bahwa orang-orang terkasih mereka menolak untuk dibawa ke Rumah Sakit karena menurut berita yang mereka peroleh, jika mereka dibawa ke Rumah Sakit maka mereka akan di-Covid-kan. Sungguh

Silent murder, saya sematkan untuk berita hoax, karna sungguh tanpa kita sadari kita telah "membunuh" orang orang

Untuk mencegah agar kita tidak menjadi "pembunuh", maka mulailah dari diri kita sendiri, jika kita mendapatkan berita yang belum kita ketahui kebenarannya, maka sebaiknya berhenti di kita saja, jika kita ada waktu luang, maka dapat kita gunakan untuk mencari kebenaran tentang berita

Pembaca yang cerdas, marilah kita mulai dari diri kita sendiri untuk memerangi hoax agar tak ada lagi korban dari "silent murder" ini. ***